

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angkringan adalah bisnis perekonomian dengan sebuah tempat untuk menjual makanan dan minuman yang dapat ditemukan di berbagai jalan di Indonesia. Angkringan ini telah berubah menjadi mirip tempat makan yang berjualan di tempat menetap agar mudah dikenal pelanggannya [1]. Angkringan biasanya dijalankan secara manual mulai dari pengelolaan stok, pencatatan transaksi, hingga manajemen keuangan. Penggunaan metode manual dalam menjalankan bisnis angkringan seringkali mengakibatkan terjadinya kesalahan atau kelalaian manusia (*human error*) yang dapat memengaruhi efisiensi dan akurasi dalam proses bisnisnya. Kesalahan seperti ketidaksesuaian antara stok yang ada dengan catatan, atau kesalahan dalam menghitung transaksi, bisa menjadi masalah yang nyata bagi pengelola angkringan dalam menjalankan operasionalnya.

Kelalaian manusia memiliki empat faktor yang mempengaruhinya yaitu kesalahan dalam aspek rekognisi, kesalahan dalam membuat keputusan, kesalahan dalam melakukan tindakan, dan kesalahan lain lainnya [2]. Kesalahan dalam aspek rekognisi dapat berkaitan dengan ketidakmampuan mengenali perubahan dalam stok makanan atau minuman. Kesalahan dalam membuat keputusan bisa mencakup kesalahan dalam mengukur atau menentukan stok yang diperlukan, sementara kesalahan dalam melakukan tindakan bisa melibatkan kesalahan dalam proses pencatatan jumlah stok yang diberikan oleh penitip makanan. Maka dari itu dibutuhkan sistem informasi untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi akibat adanya kelalaian sehingga dapat menjalankan bisnisnya dengan baik.

Sistem informasi merupakan salah satu akibat dari era industri 4.0. Dengan adanya industri 4.0 yang mulai mempengaruhi perkembangan Usaha

Mikro Kecil Menengah (UMKM) terutama pada angkringan, teknologi di industri 4.0 menjadi salah satu hambatan perkembangan UMKM di Indonesia karena kurangnya pemanfaatan teknologi dalam usaha bisnisnya [3]. Dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu wirausahawan dalam menjalankan usaha bisnisnya, terutama pada usaha bisnis angkringan Bonsuwong. Angkringan Bonsuwong merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang pelayanan makanan dan minuman. Angkringan ini berada pada daerah Pandeyan, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Di angkringan ini jumlah transaksi per hari bisa mencapai 50-100 transaksi dan pengelolaan angkringan masih dilakukan secara manual, yang seringkali menyebabkan sejumlah masalah, seperti kebingungan dalam mengelola stok barang, kesulitan dalam memantau transaksi, dan kesalahan perhitungan keuangan. Hal ini membuat pengelola kesusahan dikarenakan informasi yang disimpan dalam buku tersebut dapat memiliki kesalahan tulis pencatatan harga atau pencatatan data lainnya dan memiliki risiko data yang hilang disebabkan oleh berbagai hal seperti kertas sobek, atau buku catatannya hilang. Dengan begitu informasi yang disimpan dalam buku tersebut akan hilang dan pemilik akan mengalami kerugian.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini memberikan solusi dengan membangun sebuah sistem informasi berbasis web. Pada penelitian ini menggunakan pembangunan sistem informasi dengan basis web dikarenakan mudahnya untuk melakukan pemeliharaan karena lebih mudah dipelihara karena berfokus pada server. Selanjutnya, penggunaan web juga dapat mempermudah akses sistem informasi tersebut mengingat pada platform web bisa diakses melalui *browser* yang sudah ada pada teknologi yang tidak memerlukan spesifikasi tinggi. Sistem informasi ini dibangun untuk membantu pemilik melakukan pencatatan seperti pencatatan pendapatan, stok makanan/minuman sehingga tidak perlu melakukan pencatatan secara manual. Selain itu sistem informasi ini akan meminimalisir kelalaian pemilik yang dapat menyebabkan buku catatan hilang/rusak ataupun kesalahan hasil pencatatan.

Informasi yang tersimpan dengan sistem ini akan tersimpan pada sebuah database sehingga informasi akan aman dan kemungkinan terjadinya kehilangan informasi pencatatan akan lebih kecil.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan dan pembangunan sistem informasi yang memungkinkan pemilik Angkringan Bonsuwong untuk mengelola operasional angkringan melalui sebuah platform *website*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas ,maka pada penelitian ini menentukan beberapa Batasan pada penelitian ini yang digunakan sebagai acuan dalam perancangan sistem informasi ini. Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembayaran tidak dapat dilakukan pada sistem informasi ini.
2. Sistem ini hanya menampilkan laporan penjualan, *log systems*, pengelolaan stok, pengelolaan pemesanan, dan pengelolaan transaksi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Merancang dan membangun sistem informasi yang dapat membantu pemilik Angkringan Bonsuwong dalam mengelola data operasional angkringan.

E. Metode Penelitian

1. Studi Literatur

Pertama tama akan dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari sumber data dan referensi seperti jurnal, skripsi, buku yang berkaitan dengan Pembangunan sistem informasis berbasis *Website*.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem dilakukan setelah mengumpulkan data studi literatur. Pada tahap ini juga dilakukan wawancara dengan pemilik atau pegawai angkringan terkait kebutuhan yang diperlukan untuk pembangunan sistem ini serta mulai membangun *mockup* dan diagram *use case* yang dibangun berdasarkan analisis kebutuhannya.

3. Perancangan Kebutuhan Sistem

Pada langkah berikutnya, yaitu tahap perancangan kebutuhan *website*, sistem informasi akan dirancang dengan merujuk pada kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Proses perancangan ini akan melibatkan pembuatan berbagai elemen visual dan struktural yang mencakup diagram kelas, *Entity Relationship Diagram* (ERD), serta *mockup* yang akan digunakan sebagai panduan dalam pembangunan sistem. Dalam tahap ini, penelitian ini akan merinci secara detail struktur dan tampilan sistem informasi yang akan dibangun, sehingga memastikan bahwa sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Implementasi Sistem

Pada tahap implementasi sistem, desain yang telah dibuat dalam tahap sebelumnya akan diubah menjadi kode yang dapat dijalankan. Ini mencakup pembangunan *website*, *application programming interface* (API), dan *database*. Pada tahap ini akan dibangun sistem sesuai dengan spesifikasi yang telah dirancang dalam tahap perancangan.

5. Pengujian Sistem

Setelah implementasi selesai, sistem akan akan menjalani serangkaian pengujian. Pengujian ini mencakup pengujian fungsional serta pengujian integrasi. Tujuan dari pengujian ini adalah memastikan bahwa sistem berjalan dengan benar, tidak memiliki bug atau masalah yang signifikan, dan dapat memenuhi kebutuhan yang ditetapkan

6. Pembuatan Laporan

Pada tahap ini akan menuliskan laporan dari hasil perancangan dan pembangunan pada sistem informasi ini.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, kita akan mengikuti sistematika penulisan yang terbagi menjadi enam bab. Pembagian ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam menemukan informasi yang relevan. Berikut adalah penjelasan mengenai sistematika penulisan:

Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini akan membahas latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan juga akan menguraikan bagaimana sistematika keseluruhan laporan ini disusun.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab ini akan mencakup penjelasan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki topik serupa dengan penelitian ini. Penelitian ini juga akan membandingkan hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan.

Bab III: Landasan Teori

Pada bab ini akan mencakup konsep-konsep teoritis yang relevan yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan sumber informasi lainnya. Konsep-konsep ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang teori yang mendasari penelitian ini.

BAB IV: Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini akan memuat analisis mengenai sistem yang akan dibahas, ruang lingkup masalah, perspektif produk, kebutuhan antarmuka, serta rincian perancangan sistem informasi yang menjadi fokus penelitian ini

BAB V: Implementasi dan Pengujian Sistem

Bab ini akan menjelaskan tahap implementasi dari perancangan yang telah dibahas sebelumnya, serta proses pengujian hasil produk yang telah dibangun.

BAB VI: Penutup

Pada bab ini, akan dijelaskan kesimpulan dari penelitian ini beserta saran-saran yang dapat berguna bagi pembaca atau penelitian yang akan datang.

